

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa teori para ahli mengenai *joshi*, *shuujoshi* dan penggunaan *shuujoshi no* dan *yo*. Uraian dimulai dengan pengertian *joshi*, pengelompokan *joshi*, pengertian *shuujoshi*, jenis-jenis *shuujoshi*, pengertian serta penggunaan *shuujoshi no* dan *yo*.

2.1 *Joshi* / Partikel

Joshi atau partikel dalam Bahasa Jepang merupakan sebuah *sufiks* atau imbuhan yang menentukan peran kalimat tersebut. Partikel Bahasa Jepang akan menentukan struktur dari suatu kalimat atau menghubungkan antar kalimat. Partikel Bahasa Jepang sebagaimana dengan preposisi berguna untuk menunjukkan maksud dari pembicara. Seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli berikut :

Chonan Kazuhide (2017 : 40) dalam bukunya *keitairon* mengungkapkan definisi *joshi* sebagai berikut :

じょし かなら めいし どうし あと つ もち たんご
“助詞は 必 ず名詞や動詞などの後に付いて用いられる単語です”

“*Joshi wa kanarazu meishi ya dōshi nado no ato ni tsuite morai rareru tangodesu.*”

“Partikel adalah kata yang selalu digunakan setelah kata benda dan kata kerja.”

Pendapat para ahli lainnya yaitu Masuoka dan Takubo (dalam Annastasya, 2020:16) mengemukakan definisi partikel sebagai berikut :

めいし せつぞく ほそくご しゅだい つくる はたら ご
“名詞に接続して捕捉語や主題を作 つくる 働きをするもの、語
ご せつ せつ せつぞく はたら どう いっかつ じょし
と語、節と節を接続する 働きをするもの、等を一括して「助詞」
じょし ぶん く た はたら ちが しゅ
という。助詞は文を組み立てにおける 働きの違いによって主とし
て、「格助詞」、「提題助詞」、「取り立て助詞」、
せつぞくじょし しゅうじょし どう わ
「接続助詞」、「終助詞」、等に分かれる”

“*Meishi ni setsuzoku shite hosoku-go ya shudai o saku tsukuru hataraki o suru mono,-go to go,-bushi to setsu o setsuzoku suru hataraki o suru mono,-tō o ikkatsushite `joshi' to iu. Joshi wa bun o kumitate ni okeru hataraki no chigai ni yotte*

shutoshite, 'kakujoshi', 'hisage dai joshi', 'tori-ritsu-tate joshi', 'setsuzoku joshi', 'shūjoshi', tō ni wakareru”

“*Joshi* merupakan partikel yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata yang lainnya, serta berfungsi juga untuk membentuk subjek atau pelengkap yang mengikuti kata benda. Berdasarkan fungsi dalam pembentukan kalimatnya, *joshi* terbagi mejadi lima jenis, antara lain *kakujoshi*, *teidaijoshi*, *toritatejoshi*, *setsuzokujoshi*, dan *shuujoshi*.”

Dalam buku ^{しん}新・^{にほんごきょういく}はじめての日本語教育 (2004 : 99) *joshi* dijelaskan sebagai berikut :

“いろいろな語に付いて、語と語の關係を示したり文の最後に付いて意味を添えたりする付属語”

“*Iroirona go ni tsuite, go to go no kankei o shimeshi tari bun no saigo ni tsuite imi o soe tari suru fuzokugo.*”

“Tambahan yang melekat pada berbagai kata untuk menunjukkan hubungan antara kata-kata atau untuk menambah makna di akhir kalimat.”

Kesimpulannya bahwa *joshi* dapat menentukan peran dari kalimat yang dibicarakan dan juga menunjukkan hubungan antara kata-kata atau untuk menambah makna di akhir kalimat. *Joshi* juga selalu digunakan setelah kata kerja atau kata benda. Tidak hanya menentukan peran, tetapi juga bisa menjadi penghubung antara satu kata dengan kata lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *joshi* memegang peran yang sangat penting dalam komunikasi dalam Bahasa Jepang.

2.2 Pengelompokan *Joshi* / Partikel

Dalam gramatikal, Bahasa Jepang memiliki partikel atau *joshi* yang memiliki fungsi bermacam-macam. Menurut Chonan Kazuhide (2017 : 40) partikel dikelompokkan menjadi empat jenis :

“助詞は、格助詞・副助詞・接続助詞・終助詞の4つに分類されます”

“*joshi wa, kakujoshi, fukujoshi, setsuzokujoshi, shūjoshi no 4tsu ni bunrui sa remasu*”

“Partikel diklasifikasikan menjadi empat jenis : partikel kasus, partikel keterangan, partikel konjungtif, dan partikel akhir.”

1. 格助詞 / *Kakujoshi*

格助詞は、ふつう名詞の後に付いて、その名詞の文中における機能を表します。

Partikel kasus biasanya mengikuti kata benda untuk menunjukkan fungsinya dalam sebuah kalimat.

Contoh : 「を」「へ」「から」「が」など。

2. 副助詞 / *Fukujoshi*

副助詞は名詞や副詞などの後に付いて、意味を付け加える働きをします。

Partikel keterangan digunakan setelah kata benda yang berfungsi untuk menambah makna.

Contoh : 「だけ」「も」など。

3. 接続助詞 / *Setsuzokujoshi*

接続助詞は文と文をつなぐ働きをします。

Partikel konjungtif yang berfungsi untuk menghubungkan antar kalimat.

Contoh : 「ので」「が」など。

4. 終助詞 / *Shuujoshi*

終助詞は文末に現れて、話し手の判断や気持ちを付け加える働きをします。

Partikel terakhir muncul di akhir kalimat dan berfungsi untuk menambah penilaian atau perasaan pembicara.

Contoh : 「ね」「よ」など。

Dalam buku *新・はじめての日本語教育* Joshi dikelompokkan menjadi 8 jenis :

“助詞の分類は格助詞、終助詞、接続助詞、係助詞、副助詞、並列助詞、

助動詞に分類されている”

“*Joshi no bunrui wa kakujoshi, shūjoshi, setsuzokujoshi, kakarijoshi, fuku joshi, heiretsujoshi, jodōshi ni bunrui sa rete iru.*”

“Partikel diklasifikasikan menjadi partikel kasus, partikel akhir, partikel penghubung, partikel terkait, partikel adverbial, partikel paralel, dan partikel tambahan.”

1. 格助詞 / *Kakujoshi*

めいし こうぞく ぶんまつ どうし けいようし じゅつご しゅじゅ ことがら
 名詞に後続し、文末の動詞・形容詞などの述語とかかわって種々の事柄
 であらわ ぶん こうせい
 を表す文を構成する。

Mengikuti kata benda dan membangun kalimat yang mengungkapkan berbagai hal dalam kaitannya dengan predikat seperti kata kerja dan kata sifat di akhir kalimat.

Contoh : 「が、の、を、に、で、へ、と、から、まで、より、や」
 などがある。

2. 終助詞 / *Shūjoshi*

しゅうじょし ぶんまつ お せんこう ぶん あらわ ことがら はな て
 終助詞は文末に置かれ、先行する文が表す事柄についての話し手の
 しゅかんてき きも あらわ ぶん はな て ひょうげんいと ぶんるい
 主観的な気持ちを表す。文をを話し手の表現意図から分類することがよ
 くあるが、その表現意図をあらわ しゅうじょし
 表すのが終助詞である。

Partikel akhir ditempatkan di akhir kalimat dan mengungkapkan perasaan subyektif pembicara tentang apa yang diwakili oleh kalimat sebelumnya. Kalimat sering diklasifikasikan menurut niat pembicara, dan partikel terakhir mengungkapkan niat itu.

Contoh : 「よ、ね、ぞ、わ、ぜ、さ」などがある。

3. 接続助詞 / *Setsuzokujoshi*

ぶん ぶん せつぞく じょし ふた ぶん かんけい へいれつかんけい
 文と文とを接続する助詞。二つの文の関係は並列関係にあるものと
 しゅじゅうかんけい
 主従関係にあるものがある。

Partikel yang menghubungkan kalimat dengan kalimat. Hubungan antara dua kalimat bisa berupa hubungan paralel atau hubungan atasan bawahan.

Contoh : 「から、ので、と、たら、ば」などがある。

4. 係助詞 / *Kakarijoshi*

原^{げん}則^{そく}として、話^{はな}し手^てがある事柄^{こと} (話題^{がら}) を特^{とく}に取り上^とげ、ほかの事柄^{こと}から区別^{くべつ}して、強^{つよ}く取^とり立^たてる (提示^{ていじ}する) 場合^{ばあい}に使^{つか}われる助詞^{じょし}。

Sebagai aturan umum, sebuah partikel digunakan ketika pembicara mengangkat suatu hal (topik) tertentu, membedakannya dari hal lain, dan menekankan (menyajikannya) dengan kuat.

Contoh : 「は、も、こそ、しか」などがある。

5. 副助詞 / *Fukujoshi*

名詞^{めいし}・動詞^{どうし}・形容詞^{けいようし}などに付^ついて、その語^ごに限定^{げんてい}を加^{くわ}え、副詞^{ふくし}や名詞^{めいし}のよ^うにする助詞^{じょし}。

Partikel yang melekat pada kata benda, kata kerja, kata sifat, dll, yang menambah batasan pada kata dan membuatnya seperti kata keterangan atau kata benda.

Contoh : 「のだけ、ばかり、ぐらい、など、なんか、ほど、まで、さえ、ずつ」など。

6. 連帯助詞 / *Rentaijoshi*

名詞^{めいし}に連^{つら}なる助詞^{じょし}の「の」を指^さす。「(名詞^{めいし}1)の(名詞^{めいし}2)」という型^{かた}の場合^{ばあい}、二つの名詞^{ふた}の意^{めいし}味^い関^い係^{かんけい}は「私^{わたし}の本^{ほん}」のよ^うに所^{しよ}有^{ゆう}を表^{あらわ}すもの。

Ini mengacu pada partikel "no" yang mengikuti kata benda. Dalam kasus pola "(nomina 1) no (nomina 2)", hubungan semantik antara kedua nomina menyatakan kepemilikan, seperti "buku saya".

Contoh : 「の」。

7. 並列助詞 / *Heiretsujoshi*

名詞^{めいし}を並^{へい}列^{れつ}する働^{はたら}きがある語^ご。

Sebuah kata yang memiliki fungsi menyandingkan kata benda.

Contoh : 「と、か、や」。

8. 助動詞 / *Jodōshi*

常^{つね}にほかの語^ごに付^ふ属^{ぞく}して用^{もち}いられる付^ふ属^{ぞく}語^ごの一つ。「れる・られる」「た^{ひと}い」のよ^うに活^{かつ}用^{よう}があるものが多いが、「う・よう」のよ^うに活^{かつ}用^{よう}のない

ものもある。^{しゅ どうし けいようし せつぞく もち めいし せつぞく}主として動詞や形容詞に接続して用いられ(名詞に接続するものもある)、^{い み わしゃ ほんだん あらわ}さまざまな意味や話者の判断などを表す。

Salah satu kata tambahan yang selalu digunakan bersamaan dengan kata lain. Ada banyak verba dengan konjugasi seperti ``areru/rareru" dan ``tai", tetapi ada juga yang tanpa konjugasi seperti ``u/yo". Terutama digunakan bersama dengan kata kerja dan kata sifat (beberapa dengan kata benda) untuk mengungkapkan berbagai arti dan penilaian pembicara.

Contoh : 「ます^{ていねい} (丁寧)」、 「た^{かこかんりょう} (過去完了)」、 「たい^{がんぼう} (願望)」、 「れるられる^{かのう うけみじはつ せんけい} (可能受身自発 尊敬)」、 「せる・させる^{しえき} (使役)」、 「ようだ そうだらしい^{でんぶん すいりょう ひきょう} (伝聞 推量 比況)」、 「だろうでしょう^{すいりょう} (推量)」、 「う・よう、 まい^{いし} (意志)」 などがある。

Dari hasil pemapaaran tersebut dapat disimpulkan pengelompokkan partikel dalam bahasa Jepang dalam bentuk tabel, berikut adalah tabel pengelompokkan partikel dalam bahasa Jepang.

Tabel 1 Pengelompokkan Partikel

No	Jenis Partikel	Makna	Contoh
1	<i>Kakujoshi</i>	Mengikuti kata benda dan membangun kalimat yang mengungkapkan berbagai hal dalam kaitannya dengan predikat seperti kata kerja dan kata sifat di akhir kalimat.	が、の、を、 に、で、へ、 と、から、ま で、より、や
2	<i>Fukujoshi</i>	Partikel yang melekat pada kata benda, kata kerja, kata sifat, dll, yang menambah batasan pada kata dan membuatnya seperti kata keterangan atau kata benda.	のだけ、ばかり、 ぐらい、など、 なんか、ほど、 まで、さえ、 ずつ

3	<i>Setsuzokujoshi</i>	Partikel yang menghubungkan antar kalimat. Hubungan antara dua kalimat bisa berupa hubungan paralel atau hubungan atasan bawahan.	から、ので、 と、たら、ば
4	<i>Shūjoshi</i>	Partikel terakhir muncul di akhir kalimat dan berfungsi untuk menambah penilaian atau perasaan subyektif pembicara	よ、ね、ぞ、 わ、ぜ、さ
5	<i>Kakarijoshi</i>	Partikel yang digunakan ketika pembicara mengangkat suatu hal (topik) tertentu, membedakannya dari hal lain, dan menekankan (menyajikannya) dengan kuat.	は、も、こそ、 しか
6	<i>Rentaijoshi</i>	Hubungan semantik antara kedua nomina menyatakan kepemilikan,	の
7	<i>Heiretsujoshi</i>	memiliki fungsi menyandingkan kata benda.	と、か、や
8	<i>Jodōshi</i>	Salah satu kata tambahan yang selalu digunakan bersamaan dengan kata lain untuk membentuk struktur kalimat.	ます、た、た い、れるられる せる・させる、 ようだ そうだ らしい、だろう でしょう、う・ よう、まい

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Joshi* terbagi menjadi *kakujoshi*, *fukujoshi*, *setsuzokujoshi*, *shūjoshi*, *kakarijoshi*, *rentaijoshi*, *heiretsujoshi*, dan *Jodōshi* yang dimana setiap kelompok memiliki penggunaan dan fungsi yang berbeda-beda.

2.3 *Shuujoshi* / Partikel Akhir

Pengertian *shuujoshi* dalam Bahasa Jepang yaitu partikel yang diletakan di akhir kalimat untuk mengungkapkan perasaan pembicara atau sikap komunikasi bagaimana menyampaikan kepada pihak lain. Biasanya dipakai dalam percakapan, kata-kata bantu ini diucapkan mengikuti nada suara yang digunakan untuk menyampaikan emosi pembicara, menyampaikan kalimat dengan lembut, dan sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Chonan Kazuhide (2017 : 43) dalam bukunya *imiron* sebagai berikut :

しゅうじょし でんたつないよう き て たい はな て たいど きも あらわ
終助詞は伝達内容や聞き手に対する話し手の態度や気持ちを表
します。

“*Shūjoshi wa dentatsu naiyō ya kikite ni taisuru hanashite no taido ya kimochi o arawashimasu.*”

“Partikel akhir mengungkapkan sikap dan perasaan pembicara terhadap isi pesan dan pendengar.”

Shuujoshi umumnya digunakan dalam situasi percakapan yang tidak resmi atau dalam kesempatan-kesempatan non-formal.

Menurut Sudjianto (2007) *shuujoshi* disebut juga dengan *Bunmatsu Hyougen*. Penggunaan *shuujoshi* dibedakan atas status sosial atau kedudukan dari si penutur terhadap lawan bicara (apakah kedudukannya sama, lebih tinggi atau sebaliknya), jenis kelamin, keadaan atau situasi yang terjadi saat percakapan itu dilakukan.

Shuujoshi juga menentukan makna dari sebuah kalimat yang diucapkan pembicara kepada lawan bicara. *Shuujoshi* memiliki beberapa fungsi seperti penekanan kalimat, mengungkapkan suatu kesan, menyatakan ajakan dan sebagainya.

Dalam buku ^{しょきゅうにほんごぶんぽう おし かた} 初級日本語文法と教え方のポイント(2005 : 190) *shuujoshi* dijelaskan sebagai berikut :

^{ぶん お つ はな て きも} 文の終わりに付いて、話し手の気持ち (どのように相手に伝える
^{でんたつたいど あらわ} かという伝達態度) を表します。

Bun no owari ni tsuite, hanashite no kimochi (dono yō ni aite ni tsutaeru ka to iu dentatsu taido) o arawashimasu.

Dilampirkan pada akhir kalimat, mengungkapkan perasaan pembicara (sikap komunikasi bagaimana menyampaikan kepada pihak lain).

Ada beberapa partikel akhir yang memiliki sifat sangat interaktif dan beberapa memiliki sifat non-dialog. ‘yo’ dan ‘ne’ sangat interaktif karena partikel akhir tersebut memiliki fungsi yang berhubungan dengan komunikasi dan konfirmasi kepada pendengar. Karena sifatnya yang diarahkan untuk mendengarkan, partikel akhir dialog umumnya digunakan dalam percakapan di mana ada pendengar, dan tidak digunakan sebagai monolog atau ucapan di dalam pikiran, seperti contoh (1) dan (2) sebagai berikut :

(1) ^{ちょうしょく ようい} そこに朝食の用意ができてるよ。

Sarapan sudah siap disana

^{げんだいにほんごぶんぽう}
(現代日本語文法 4 , 2003:240)

(2) * ^{ちょうしょく ようい} 朝食の用意ができてるよ ^{おも} と思った。

Saya pikir sarapan sudah siap

^{げんだいにほんごぶんぽう}
(現代日本語文法 4 , 2003:240)

Kesimpulannya adalah *shuujoshi* atau partikel akhir digunakan di akhir kalimat untuk mengungkapkan perasaan dari pembicara, memperhalus pernyataan, menyampaikan isi secara terus terang.

2.4 Jenis-Jenis *Shuujoshi*

Shuujoshi atau partikel akhir memiliki banyak partikel yang dibagi berdasarkan fungsi dan kegunaannya. Menurut buku ^{しょきゅうにほんごぶんぽう おし かた} 初級日本語文法と教え方

のポイント (2005 : 190) menungkapkan bahwa jenis-jenis *shuujoshi* dibagi menjadi sebagai berikut :

終助詞には「か・ね・よ・な・わ・かな・かしら・さ」などがあります。

Yang termasuk dalam partikel akhir adalah *ka, ne, yo, na, wa, kana, kashira, sa*.

Buku lainnya yaitu 現代日本語文法 4 membagi jenis-jenis *shuujoshi* sebagai berikut :

終助詞には「よ・ぞ・ぜ・さ・わ・ね・な・なあ」のようなものがある。

Partikel akhir meliputi *yo, zo, ze, sa, wa, ne, na, na*.

Berdasarkan fungsi dan kegunaannya, maka Chino Naoko (2004, 120-136) jenis-jenis *shuujoshi* sebagai berikut :

Tabel 2. Jenis-Jenis Shuujoshi

No	Shuujoshi	Penggunaan	Contoh & Makna
1	ね	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pujian atau perasaan kagum. • Menunjukkan sepakat dengan orang lain. • Memperhalus permintaan • Menunjukkan .permintaan/pertanyaan untuk mendapatkan kepastian. • Menunjukkan suatu tuntutan yang ringan atau pendapat. • Menunjukkan penonjolan yang tegas. 	<ul style="list-style-type: none"> • きれいな花^{はな}ね。 Alangkah cantiknya bunga ini. • 本当^{ほんとう}にそうです ね。 Itu benar sekali. • そうですかね。 Oh, apakah benar begitu ?
2	よ	<p>Catatan : kombinasi antara <i>wa</i> dan <i>yo</i> menunjukkan bahwa perempuan yang berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • あの展覧会^{てんらんかい}へ行って みましょうよ。 Ayo, kita pergi ke pameran itu!

		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan suatu permohonan. • Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan. • Menunjukkan omelan atau menghina. 	<ul style="list-style-type: none"> • わたし いえ き 私の家にも来てくだ ださいよ。 Kunjungilah rumah saya juga. • あの人は仕事<small>ひと しごと</small>がで きないわよ。 Ia hanya tidak dapat melaksanakan pekerjaan.
3	わ	<p>Catatan : kebanyakan dipakai oleh wanita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perasaan kagum. • Memperlembut suara dalam suatu pernyataan. 	<ul style="list-style-type: none"> • この生け花<small>い ばな みごと</small>は見事 ですわ。 Penataan bunga ini sungguh luar biasa! • ほかの店<small>みせ か</small>で買った ほう 方が<small>ほう おも</small>いいと思 う わ。 Saya pikir akan lebih baik jika membelinya di toko lain.
4	かな	<p>Catatan : Kebanyakan dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ketidakpastian : “saya heran” • Menunjukkan pertanyaan kepada seseorang : “saya heran” • Menunjukkan harapan atau permohonan yang tak langsung : “saya heran” 	<ul style="list-style-type: none"> • 課長<small>かちょう なんじ く</small>、何時に来る かな。 Pukul berapa sih kepala seksi datang. • 今日<small>きょう なんようび</small>は何曜日だっ たかな。 Hmm, hari apa sih hari ini? • この仕事<small>しごと たの</small>、頼<small>たの</small>んで いいかな。 Bisakah saya meminta anda mengerjakan pekerjaan ini?

5	かしら	<p>Catatan : kebanyakan dipakai oleh wanita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ketidakpastian : “kurang jelas” • Menunjukkan pertanyaan kepada seseorang : “ragu” • Menunjukkan harapan dan permohonan yang tak langsung : “kiranya” 	<p>しゃちょう 社長さん、 きょうなんじ かいしゃ 今日何時に会社へ いらっしゃいます かしら。</p> <p>Saya kurang jelas pukul berapa direktur akan datang ke kantor hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • もう帰ってもいいのかしら。 <p>Saya ragu apakah lebih baik untuk pulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • こんばんわたくし しゅくだい 今晚私の宿題を てつだ 手伝ってくれるか しら。 <p>Kiranya apakah kamu mau menolong saya dengan pekerjaan rumah saya mala mini.</p>
6	な	<p>Catatan : Kebanyakan dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa. • Meminta agar orang lain setuju. • Memperhalus pengaruh suatu penegasan. • Memperhalus suatu perintah atau permintaan. • Menunjukkan larangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • あの人は素晴らしいなあ。 <p>Dia sungguh hebat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • あそこは寒いなあ。 <p>Di sana dingin, kan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • もうあのバーに行くな。 <p>Jangan ke bar itu lagi!</p>

7	さ	<p>Catatan : Kebanyakan dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhalus suatu penegasan. • Menunjukkan jawaban yang kritis terhadap sesuatu. 	<ul style="list-style-type: none"> • 明日の高橋さんのパーティーには、もちろん行く<u>さ</u>。 <p>Saya memang akan pergi ke pesta Takahashi besok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • あの人のやりそうなこと<u>さ</u>。 <p>Itulah sesuatu yang ingin ia kerjakan.</p>
8	こと	<p>Catatan : umumnya dipakai oleh wanita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perasaan • Menunjukkan saran atau undangan 	<ul style="list-style-type: none"> • 美味しいお料理です<u>こと</u>。 <p>Betapa nikmatnya makanan lezat ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> • どこかへお花見に行きません<u>こと</u>。 <p>Akankah kita pergi melihat-lihat bunga di suatu tempat?</p>
9	つけ	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pertanyaan dalam keadaan apabila ada informasi yang diceritakan dengan teman bicara yang pembicaranya mencoba untuk mengingatkan. • Menunjukkan bahwa pembicara mengingat-ingat sesuatu yang telah berlalu. 	<ul style="list-style-type: none"> • あなたの家はどこだった<u>つけ</u>。 <p>Sekarang, di mana rumahmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • この辺に学校があった<u>つけ</u>。 <p>Tidakkah dulunya ada sekolah sekitar sini?</p>
10	ってば	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kejengkelan terhadap seseorang. • Menunjukkan perintah atau larangan secara tidak langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • 来年では遅すぎる<u>ってば</u>。 <p>Perlu kau tahu, bahwa tahun depan akan sangat terlambat.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • そんなことをしたら、だめだ<u>って</u>ば。 <p>Saya beritahukan bahwa tidak baik jika kamu berbuat begitu.</p>
11	い	<p>Catatan : Kebanyakan dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di belakang <i>da</i> atau <i>ka</i> menunjukkan pertanyaan yang tidak formal. 	<ul style="list-style-type: none"> • あの人は元気だ<u>っ</u>た<u>か</u>い。 <p>Apa kabar dia?</p> <ul style="list-style-type: none"> • 昨日どこで飲んだ<u>ん</u>だ<u>い</u>。 <p>Kamu pergi minum di mana kemarin?</p>
12	もの	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan suatu alasan, ketidakpuasan, atau kemauan untuk mengikuti rasa atau manja. Dipakai oleh perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • あの映画は面白くない<u>ん</u>です<u>も</u>の。 <p>だから、行<u>か</u>な<u>か</u>った<u>の</u>よ。</p> <p>Film itu agak membosankan. Justru itulah saya tidak pergi menonton.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 課長の仕事はやり<u>た</u>くない<u>わ</u>。下<u>の</u>者に冷<u>た</u>い<u>ん</u>です<u>も</u>の。 <p>Saya tidak mau melakukan pekerjaan Kepala Bagian. Ia terlalu dingin dengan orang-orang yang bekerja untuknya.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> あれ欲しいです<u>も</u>の。買って<u>も</u>いいでしょうか。 <p>Saya ingin itu [benar-benar]. Tidak apa-apa kalau saya membelinya, kan?</p>
13	ぜ	<p>Catatan : lebih banyak dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dipakai untuk membuat suatu pernyataan kepada seseorang untuk memamerkan kemauan. 	<ul style="list-style-type: none"> 先に行く<u>ぜ</u>。 <p>Saya pergi dulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> 頑張る<u>ぜ</u>。 <p>Saya bertahan terus.</p>
14	ぞ	<p>Catatan : kebanyakan dipakai oleh lelaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suatu perintah atau ancaman. Menambah kekuatan kata untuk memberanikan diri sendiri atau mendesak diri sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> そろそろ会議を始める<u>ぞ</u>。 <p>Mari kita mulai rapatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> 今度こそ成功する<u>ぞ</u>。 <p>Saya pasti akan berhasil kali ini.</p>
15	ものか	<p>Catatan : lelaki cenderung untuk memakai bentuk <i>monoka</i> dan <i>monka</i>; perempuan <i>monodesuka</i> dan <i>mondesuka</i>.</p> <p>Menekankan suatu keputusan untuk tidak melakukan suatu perbuatan dalam pengertian pertanyaan yang retorikal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> あんな<u>ところ</u>、もう行く<u>もんか</u>。 <p>Apakah saya tidak akan bersedia ke sana lagi.</p>
16	に	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan penyesalan bahwa sesuatu telah berlalu dan tidak mungkin diperoleh lagi : “sebenarnya” 	<ul style="list-style-type: none"> ほかの<u>ひと</u>がやっ<u>たら</u>、もっ早くできた<u>でしょうに</u>。 <p>Sebenarnya itu dapat diselesaikan lebih cepat jika ada orang lain membantu.</p>

17	の	<p>Catatan : umumnya digunakan oleh perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sebuah pertanyaan. (pemakaian bahasa gaul atau kolokial) • Menyampaikan berita dengan suara yang lembut. • Menunjukkan perintah yang halus. 	<p>かいしゃ ほんとう</p> <ul style="list-style-type: none"> • 会社、本当にやめる<u>の</u>。 <p>Kamu benar-benar mau meninggalkan perusahaan?</p> <p>わたし らいげつ</p> <ul style="list-style-type: none"> • 私、来月フランスに留学する<u>の</u>。 <p>Saya akan pergi ke Perancis untuk belajar bulan depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • そんなこといわない<u>の</u>。 <p>Tak usah berkata seperti itu!</p>
----	---	---	---

Kesimpulannya adalah ada beberapa jenis *shuujoshi* yang hanya bisa digunakan oleh laki-laki seperti *zo*, *ze*, *i*, *sa*, *na*, dan *kana*. Sedangkan yang umumnya digunakan oleh perempuan yaitu *shuujoshi yo* apabila dikombinasikan dengan *wa*, *no*, *wa*, *kashira*, *koto*, dan *mono*.

2.4.1 Shuujoshi No

Partikel akhir *no* adalah ungkapan yang terutama digunakan oleh wanita dan berhubungan dengan predikat sopan. Partikel *no* biasa digunakan dalam bahasa gaul atau informal. Beberapa pendapat para ahli mengenai *shuujoshi no* :

Dalam buku ^{げんだいにほんごぶんぽう}現代日本語文法 4 (2003 : 272) mengungkapkan definisi *shuujoshi*

no sebagai berikut :

へいじょぶん ぎもんぶん ぶんまつ もち
平叙文や疑問文の文末に用いられる「の」には、終助詞化
したものがある。

Heijo bun ya gimon bun no bunmatsu ni moraii rareru `no' ni wa, shūjoshi-ka shita mono ga aru.

Partikel *no* digunakan pada akhir kalimat deklaratif dan kalimat tanya memiliki partikel akhir.

Contoh :

a. お昼^{ひる}にはおそばをいただきましたの。

Saya makan mie soba untuk makan siang.

b. 今日^{きょう}は時間^{じかん}がありますので、歩いてまいりましたの。

Karena saya punya waktu hari ini, jadi saya jalan-jalan.

げんだいにほんごぶんぽう
(現代日本語文法 4 : 272)

Partikel *no* pada contoh (a) dan (b) hampir tidak ada artinya jika diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, karena pembedanya hanya pada nuansa bahasa wanitanya saja (Sutedi, 2018:238).

Menurut Chino Naoko (2004 : 61) mengatakan bahwa partikel *no* dipakai dalam kalimat tanya sebagai pengganti partikel *ka*.

Contoh :

(1) 会社^{かいしゃ}、本当^{ほんとう}にやめるの？

Kamu benar-benar mau meninggalkan perusahaan?

(2) 明日^{あした}は何時^{なんじ}にでかけるの？

Pukul berapa kamu pergi besok?

(Chino Naoko, 2004 : 61)

Menurut Sudjianto (2007:73) partikel akhir *no* dipakai untuk menyatakan penegasan atau keputusan pembicara.

Contoh :

(3) いいえ、違^{ちが}うの。

Tidak, berbeda lah.

(4) 彼^{かれ}はとても親切^{しんせつ}なの。

Dia (laki-laki) sangat baik hati.

Menurut Chino Naoko (2004:61) mengemukakan bahwa *shuujoshi no* biasanya digunakan untuk menunjukkan pertanyaan, menyampaikan perintah yang halus, dan menyampaikan berita dengan lembut.

Contoh :

(5) 私^{わたし}、来月^{らいげつ}フランスに留学^{りゅうがく}するの。

Aku bulan depan akan pergi ke Prancis untuk belajar.

- (6) 土曜日^{どようび}はコンサートに行きたい^{いきたい}とおも^{おも}っているの。
Hari Sabtu aku berpikir untuk ingin pergi ke konser.

Menurut Chino Naoko (2004:61) partikel akhir *no* digunakan untuk menunjukkan perintah yang halus.

Contoh :

- (7) そんなこと言^いわないの。
Anda jangan berkata seperti itu!

- (8) あなたは黙^{だま}っていればいいの。
Anda sebaiknya diam saja!

Melalui pemaparan yang sudah penulis jabarkan, dapat disimpulkan penggunaan dari *shuujoshi no*. Berikut ini adalah tabel kesimpulan dari analisis penggunaan *shuujoshi no* yang telah dipaparkan :

Tabel 3. Penggunaan Shuujoshi No Berdasarkan Pendapat Ahli

Shuujoshi	Penggunaan
の	Menunjukkan sebuah pertanyaan.
	Menyampaikan berita dengan suara yang lembut.
	Menunjukkan perintah yang halus.
	Menyatakan penegasan atau keputusan pembicara.

2.4.2 Shuujoshi Yo

Shuujoshi yo merupakan partikel akhir yang pada umumnya digunakan untuk mempertegas maksud dari pembicara. Pada sub bab ini akan dijabarkan pengertian *shuujoshi yo* dari beberapa para ahli. Berikut pengertian *shuujoshi yo* menurut beberapa para ahli :

- a. Dalam buku ^{げんだい にほんごぶんぽう}現代日本語文法 4 (2003 : 242) mengartikan *shuujoshi yo* sebagai berikut :

「よ」は、その文が表す内容を聞き手が知っているべき情報として示すという伝達態度を表す。

'Yo' wa, sono bun ga arawasu naiyō o kikite ga shitte irubeki jōhō to shite shimesu to iu dentatsu taido o arawasu.

“yo” mengekspresikan sikap komunikasi dalam menyajikan isi yang diungkapkan oleh kalimat sebagai informasi yang harus diketahui pendengar.

- b. Dalam buku *初級日本語文法と教え方のポイント shuujoshi yo* adalah sebagai berikut :

「よ」の基本的な意味用法は「聞き手に知らせたり、注意を喚起する」ことです。

Yo' no kihon-tekina imi yōhō wa `kikite ni shirase tari, chūi o kanki suru' kotodesu.

Penggunaan semantik dasar "yo" adalah "untuk memberi tahu pendengar atau meminta perhatian padanya."

- c. Fungsi *shuujoshi yo* menurut Chino Naoko (2004 : 122-123) :

- Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain (ajakan). *Shuujoshi yo* dapat dipakai dalam ungkapan yang berbentuk ajakan atau perintah.

Contoh :

もうだいぶ歩いてから、この変でちょっと休もうよ。

Karena sudah berjalan cukup banyak, mari istirahat sebentar!

- Menunjukkan suatu permohonan yang kadang maknanya lebih keras dari pada *shuujoshi ne*. Konteks memohon dan meminta tolong dalam fungsi ini terkesan tegas, mendalam atau bersungguh-sungguh.

Contoh :

この仕事はあなたしかできませんから、ぜひお願いしますよ。

Kono shigoto wa anata shika dekimasenkara, zehi onegai shimasu yo.

Karena hanya kamu saja yang dapat menangani pekerjaan ini, saya benar-benar inginkan supaya kamulah yang memegangnya.

- Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan atau menjelaskan. Penutur berusaha memastikan ataupun memperbaiki informasi yang diterimanya. Penutur juga dapat menekankan arti yang ingin disampaikan lewat fungsi ini.

Contoh :

きょう きんようび
今日は金曜日ですよ。

Kyō wa kin'yōbidesu yo.

Hari ini hari Jumat, tahu!

- Menunjukkan omelan, amarah atau menghina.

ひと しごと
あの人は仕事ができないわよ。

Ano hito wa shigoto ga dekinai wa yo.

Ia hanya tidak dapat melaksanakan pekerjaan!

Dari pemaparan yang telah penulis jabarkan, dapat diambil kesimpulan dari penggunaan *shuujoshi yo* dalam bentuk tabel :

Tabel 4. Penggunaan *Shuujoshi Yo* Berdasarkan Pendapat Ahli

<i>Shuujoshi</i>	Penggunaan
よ	Untuk menyampaikan hal yang harus diketahui oleh pendengar
	Memberi tahu atau meminta perhatian
	Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain.
	Menunjukkan suatu permohonan
	Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan atau menjelaskan
	Menunjukkan omelan, amarah atau menghina

Berdasarkan penjelasan mengenai makna dan penggunaan *shuujoshi no* dan *yo* di atas, penulis akan menggunakan teori-teori yang telah dijabarkan sebagai parameter analisis data pada bab selanjutnya. Kemudian penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan lalu mengaitkannya dengan teori-teori di atas.